

BAB IV

PENUTUP

2.3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Evaluasi Program Desa Wisata Candirejo Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Candirejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi Program Desa Wisata Candirejo Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Candirejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang

Adanya Program Desa Wisata Candirejo sudah mampu memberikan pengaruh positif dan membawa perubahan situasi kepada sebagian masyarakat Desa Candirejo melalui aktivitas ekonomi dari adanya pemberdayaan masyarakat meskipun belum seluruh tujuan program dapat tercapai dan masih terdapat sasaran program yang tidak berpartisipasi. Berdasarkan ketujuh indikator evaluasi program menurut Kendall (1992), aspek *Measurement Result* (Pengukuran Hasil), *Cost Efficiency* (Efisiensi Biaya), *Organizational Change* (Perubahan Organisasi) dan *Unplanned Effect* (Efek yang Tak Terencana) sudah tercapai, sedangkan pada aspek *Goal Achievement* (Pencapaian Sasaran), *Measurement of Improvement* (Pengukuran Perbaikan),

Unarticulated Hopes (Harapan yang Tak Terartikulasikan) masih belum optimal yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pada aspek *Goal Achievement* (Pencapaian Sasaran) belum tercapai secara optimal dan menyeluruh. Sektor pariwisata belum sepenuhnya mampu menghapus kemiskinan dan bukan menjadi pekerjaan utama bagi sebagian pelaku wisata karena pendapatan yang tidak stabil dan tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
- b. Pada aspek *Measurement of Improvement* (Pengukuran Perbaikan), situasi yang sudah ada telah mengalami perbaikan dalam hal kualitas hidup masyarakat, namun pendidikan wisata di Desa Candirejo masih rendah, sehingga pengetahuan masyarakat mengenai tujuan desa wisata pun masih rendah. Hal tersebut juga didukung dengan rendahnya keinginan masyarakat dalam mengikuti sosialisasi karena sosialisasi yang diberikan dianggap tidak menarik.
- c. Pada aspek *Unarticulated Hopes* (Harapan yang Tak Terartikulasikan), terdapat harapan pihak pengelola yang belum terealisasikan yaitu terkait peningkatan penghasilan wisata untuk membiayai pendidikan anak-anak Desa Candirejo dan menghapus kemiskinan, kemudian masih terdapat kendala yang dialami saat perjalanan wisata serta adanya kesenjangan musiman dalam sektor pariwisata yang berdampak pada banyaknya wisatawan yang berkunjung.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Desa Wisata Candirejo

Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan Program Desa Wisata Candirejo baik secara internal maupun eksternal berdasarkan hasil temuan di lapangan yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor pendorong pelaksanaan Program Desa Wisata Candirejo yaitu komunikasi sebagai unsur penting dalam ketercapaian aspek *Goal Achievement, Measurement of Improvement* dan *Measurement Result*. Koperasi Desa Wisata Candirejo melakukan komunikasi internal melalui diskusi, sosialisasi dan pelatihan dengan pelaku wisata dan masyarakat meskipun belum secara maksimal dan menyeluruh, namun komunikasi eksternal melalui kerjasama dengan pemerintah dan pihak-pihak yang berhubungan dengan pengembangan Program Desa Wisata sudah berjalan dengan baik. Selanjutnya, faktor partisipasi masyarakat berperan penting dalam pencapaian *Goal Achievement* dan *Measurement of Improvement*. Meskipun masyarakat yang tergabung sebagai pelaku wisata hanya sebagian, namun di luar itu masyarakat memiliki inisiatif untuk meramaikan kegiatan wisata di Desa Candirejo, terutama dalam hal pengembangan budaya. Kemudian, terdapat aspek sumberdaya yang erat kaitannya dengan ketercapaian *Goal Achievement, Measurement Result, Cost Efficiency* dan *Organizational Change*. SDM Koperasi Desa Wisata Candirejo sudah memadai dan sudah mampu melakukan pengelolaan terhadap potensi-potensi wisata

yang ada di Desa Candirejo, pengelolaan sarana prasarana dan pengelolaan anggaran yang baik.

- b. Faktor penghambat pelaksanaan Program Desa Wisata Candirejo yaitu struktur organisasi yang menghambat aspek *Organizational Change*. Pembagian kerja pada struktur organisasi Koperasi Desa Wisata Candirejo masih terlalu luas, hal tersebut menjadikan pelaksanaan tugas kurang optimal, sehingga memerlukan penambahan staf dan spesialisasi bidang-bidang kepengurusan seperti *digital marketing* yang memerlukan pengurus secara khusus agar pelaksanaan program lebih efektif dan terstruktur.

2.4. Saran

Pelaksanaan Program Desa Wisata Candirejo sebagai program pemberdayaan masyarakat di bidang pariwisata masih memiliki kendala-kendala yang dialami. Berikut merupakan saran yang diberikan:

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang perlu meningkatkan kreativitas dan intensitas transformasi kemampuan masyarakat Desa Candirejo dengan mengembangkan SDM melalui pendidikan wisata, literasi digital warga lokal, serta strategi pemasaran produk UMKM via digital dengan menghadirkan pihak profesional agar masyarakat tertarik untuk mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut.

2. Koperasi Desa Wisata Candirejo perlu meningkatkan daya tarik desa wisata melalui penyajian produk-produk UMKM yang lebih menarik.
3. Koperasi Desa Wisata Candirejo perlu melakukan pemerataan persebaran atraksi desa wisata di seluruh dusun di Desa Candirejo.
4. Koperasi Desa Wisata Candirejo perlu mengoptimalkan SDM yang ada dengan meningkatkan kemampuan seperti pengelolaan digital marketing dan memberdayakan masyarakat Desa Candirejo untuk menerapkan Sapta Pesona dalam kehidupan sehari-hari.